HUBUNGAN DISIPLIN KERJA GURU DENGAN KINERJA GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SDIT AT-TAQWA NAROGONG

Dina Satifah¹, Dariyanto²

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Alamat e-mail : 1dsatifah@gmail.com

2dariyantodariyanto@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between teachers' work discipline and their performance in the learning process at SDIT At-Taqwa Narogong. The research employs a quantitative approach using a correlational method. The population of this study consists of all 30 teachers at the school, with a saturated sampling technique applied. The instruments used include questionnaires and documentation, both of which have been tested for validity and reliability. Data analysis techniques include descriptive analysis, prerequisite tests, and hypothesis testing. The quantitative research results indicate a positive relationship between teachers' work discipline and their performance in the learning process. The calculated correlation coefficient (r) is 0.420, which falls into the moderate category.

Keywords: *Teacher Work Discipline, Teacher Performance in Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan disiplin kerja guru dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran di SDIT At-Taqwa Narogong. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang terdiri dari 30 guru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan merupakan teknik sampel jenuh. Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian tersebut telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan terdapat hubungan positif antara disiplin kerja guru dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Hasil nilai r_{hitung} sebesar 0,420 dalam kategori sedang.

Kata kunci: *Disiplin Kerja Guru, Kinerja Guru Dalam Pembelajaran*

A. Pendahuluan

Guru sebagai salah satu tenaga kependidikan, memegang peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini disebabkan oleh interaksi langsung guru dengan peserta didik dalam menyampaikan pembelajaran serta memberikan bimbingan yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam konteks sistem pendidikan, posisi guru bersifat strategis karena mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan berperan sebagai ujung tombak dalam menerapkan tujuan pendidikan pada tingkat pelaksanaan (Gala, Ramadhan, & Rede, 2017).

Peran guru yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan, diperlukan kualitas kinerja guru yang optimal. Kinerja tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya. Beberapa faktor yang memiliki peran krusial antara lain motivasi kerja, beban tugas, tingkat stres kerja, gaya kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan kerja guru, serta kecerdasan emosional (Astuti & Budi Raharjo, 2023).

Disiplin kerja guru memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan sekolah. Hal ini terutama digunakan untuk memotivasi guru agar mampu mendisiplinkan diri dalam menjalankan tugas, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, disiplin juga bermanfaat untuk mendidik guru agar mematuhi dan menghargai peraturan, prosedur, serta kebijakan yang berlaku. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta kinerja yang optimal dan berkualitas

Kinerja guru yang optimal dapat dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan kerja masing-masing guru. Kedisiplinan guru di lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan, mengingat disiplin kerja menjadi penentu utama keberhasilan kinerja guru. Oleh karena itu, guru diharuskan untuk mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, karena hal tersebut akan berdampak signifikan terhadap kinerja mereka (Damanik, 2019).

Pada lingkungan pendidikan, guru diwajibkan meningkatkan kinerjanya sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu

pengetahuan dan teknologi, dan tuntutan masyarakat termasuk kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan untuk bersaing disegala forum baik regional, nasional maupun internasional (Fitria & Limgiani, 2024). Menurut Muspawi (2021) kinerja guru merupakan hal penting yang harus menjadi perhatian guru dan pihak terkait, guru harus memiliki kinerja yang baik, baik buruknya kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa, sebab guru merupakan figur sentral dalam melayani pendidikan siswa di sekolah, dan dari kinerja guru pula kepribadian dan prestasi siswa terbentuk.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kinerja guru, peneliti melakukan wawancara kepada Ketua Yayasan SDIT At-Taqwa Narogong. Hasil wawancara, masih terdapat beberapa guru yang tidak mengikuti aturan sekolah dan tidak taat terhadap tata tertib yang berlaku. Seperti, kepatuhan terhadap seragam, keterlambatan masuk dan keterlambatan mengumpulkan RPP dan silabus. Adapun penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh Nindiati & Ermini (2022 dan Sudika, Dantes, & Natajaya (2018) disiplin kerja guru memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja berhubungan dengan kinerja guru, serta dari sekian penelitian yang ada kebanyakan mengambil penelitian tentang pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru. Sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu memiliki perbedaan ialah menganalisis hubungan yang positif disiplin kerja guru dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, pada penelitian ini juga untuk mencari seberapa kuat hubungan antara variabel disiplin kerja dengan variabel kinerja guru dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan yang positif disiplin kerja dan kinerja guru dalam proses pembelajaran pada tahun ajaran 2024/2025 semester ganjil di SDIT At-Taqwa Narogong.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pola yang

digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, apabila ada, seberapa erat hubungan serta ada tidaknya hubungan variabel tersebut. Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, karena dari data tersebut selanjutnya akan dilakukan pengujian sebagai hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Dan populasi sebanyak 30 guru begitupun dengan sampel penelitian berjumlah 30 guru.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SDIT At-Taqwa Narogong untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan disiplin kerja guru dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dimulai dengan menyebarkan kuesioner atau angket yang sudah divalidasi oleh dosen ahli untuk mengetahui kinerja guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini

menggunakan pengujian static dimulai dari uji normalitas dengan bantuan program SPSS seri 26. Ditemukan bahwa hasil signifikansi *shapiro-wilk* disiplin kerja guru sebesar 0,138 dan kinerja guru dalam proses pembelajaran sebesar 0,281. Karena nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen yang diuji. Jika model tidak memenuhi persyaratan linearitas, maka model regresi linear tidak dapat digunakan. Untuk menguji linearitas model dapat digunakan uji linearitas dengan menjalankan regresi pada model yang diuji. Aturan penentuan linearitas dapat dibuat dengan membandingkan nilai signifikansi penyimpangan linearitas yang diperoleh dari uji linearitas (menggunakan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi penyimpangan dari linearitas $> \alpha (0,05)$, maka nilainya linear. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel disiplin kerja guru dengan

kinerja guru dalam proses pembelajaran adalah sebesar 0,950. Berdasarkan hasil analisis, terlihat signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X (disiplin kerja guru) dengan variabel Y (kinerja guru dalam proses pembelajaran).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja guru berkaitan erat dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Dari hasil uji korelasi atau R-test yaitu hasil analisis korelasi *product-moment* diperoleh nilai rhitung sebesar 0,420. Dengan nilai $N = 30$ derajat kebebasan ($df = N - 2 = 30 - 2 = 28$). Dengan $df = 28$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh rtabel sebesar 0,361. Berdasarkan hasil analisis tersebut terlihat bahwa rhitung $>$ rtabel ($0,420 > 0,361$). Nilai signifikansi Sig. (2-tailed) kurang dari α ($0,000 < 0,05$) dan koefisiennya positif. $0,021 > 0,05$ dari sini dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja guru dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran menunjukkan hubungan yang positif dengan kategori sedang.

Dari penelitian ini kinerja guru dalam proses pembelajaran mempunyai 1 indikator yaitu: pengajaran dan pembelajaran dengan 3 sub-indikator menyiapkan rencana pembelajaran, menggunakan metode yang kreatif dan evaluasi yang adil. Dari ketiga indikator tersebut, indikator menyiapkan rencana pembelajaran sebanyak 23% kategori tinggi dan 77% kategori sedang serta 0,% kategori rendah. Persentase indikator menggunakan metode yang kreatif memiliki persentase tertinggi yaitu 17% kategori tinggi dan 77% kategori sedang serta 7% kategori rendah. Persentase evaluasi yang adil sebanyak 30% kategori tinggi dan 63% kategori sedang serta 7% kategori rendah.

Dalam penelitian ini hasil disiplin kerja guru SDIT At-Taqwa Narogong didapatkan melalui hasil presensi kehadiran guru pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja guru berada pada taraf rata-rata 29,46. Hal ini berarti seluruh guru SDIT At-Taqwa Narogong memiliki aspek kehadiran tergolong tinggi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan terdapat hubungan dari kedua variabel disiplin kerja guru (X) dan kinerja guru dalam proses pembelajaran (Y). Hal ini diperkuat dari hasil perhitungan menggunakan *Pearson Product Moment*, bahwa hubungan antara variabel disiplin kerja guru dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan perolehan nilai korelasi sebesar 0,420, yang menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,420 > 0,361$ dengan taraf 5%. Hasil nilai $r_{hitung} = 0,420$ berada pada kategori sedang. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat hubungan positif antara disiplin kerja guru dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I., & Budi Raharjo, A. (2023). Pengaruh Motivasi, Beban dan Stres Kerja terhadap Kinerja Guru. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(3), 764–772. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i03.5065>
- Damanik, R. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1–8.
- Fitria, A. S., & Limgiani, L. (2024). Pengaruh Beban Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru (Literature Review). *Journal of Student Research (JSR)*, 2(4), 141–155. Diambil dari <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i4.3163>
- Gala, I. N., Ramadhan, H. A., & Rede, A. (2017). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMP Se-Kota Poso. *e-Jurnal Mitra Sains*, 5(2), 58–66.
- Mugiwati. (2021). Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kebumen. *Universitas Putra Bangsa*, 1–16.
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101–106. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>
- Nindiati, D. S., & Ermini. (2022). Hubungan Lingkungan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran di SMK PGRI 1 Palembang. *Aligment: Journal of Administration and Educational Management*, 5(2), 241–252.
- Nurjamaludin, M. (2020). Hubungan Disiplin dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru dalam Mengajar IPS di Madrasah

Ibtidaiyah Kabupaten Garut.
Jurnal Pedagogik Pendidikan
Dasar, 7(1), 49–64.
<https://doi.org/10.17509/jppd.v7i1.30059>

Sudika, I. W., Dantes, N., & Natajaya,
N. (2018). Hubungan Sikap
Profesional Guru, Disiplin
Kerja, Pengalaman Kerja
terhadap Kinerja Guru di SMA
Negeri 1 Mengwi. Jurnal
Administrasi Pendidikan
Indonesia, 9(1), 44–54.
<https://doi.org/10.23887/japi.v9i1.2735>